

**DISERTASI**

**PEMULIHAN EKOSISTEM GAMBUT  
BERDASARKAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT**



**Oleh:  
Rina Muhayah Noor Pitri  
NIM: 2040511320008**

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) ILMU PERTANIAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2023**

**DISERTASI**

**PEMULIHAN EKOSISTEM GAMBUT  
BERDASARKAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT**



**Oleh:  
Rina Muhayah Noor Pitri  
NIM: 2040511320008**

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) ILMU PERTANIAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2023**

**DISERTASI**

**PEMULIHAN EKOSISTEM GAMBUT  
BERDASARKAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT**

Oleh:  
**Rina Muhayah Noor Pitri**  
NIM: 2040511320008

Dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 26 Juni 2023  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Komisi Pembimbing  
Ketua,**



**(Prof. Dr. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, M.S)**  
NIDK. 8900460022

**Anggota 1**



**(Prof. Dr. Ir. Ahmad Kurnain, M.Sc)**  
NIP. 196304071991031003

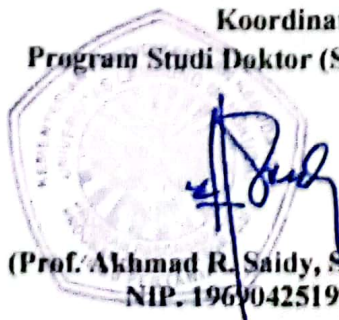
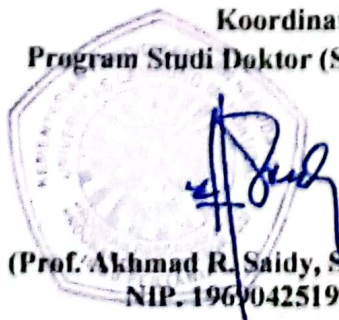
**Anggota 2**



**(Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P)**  
NIP.197203291999031001

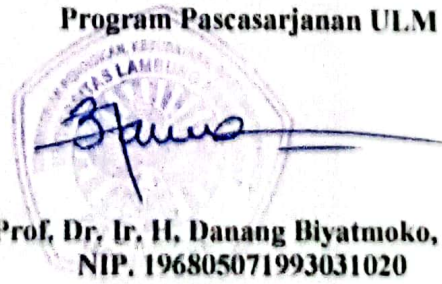
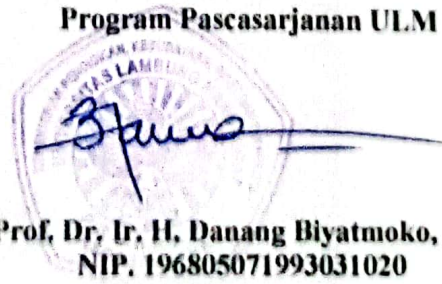
Banjarbaru, 7 Juli 2023

**Koordinator,  
Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pertanian**



**(Prof. Akhmad R. Saidy, SP., M.Ag.Sc., Ph.D)**  
NIP. 196904251995121001

**Direktur,  
Program Pascasarjana ULM**



**(Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si)**  
NIP. 196805071993031020

## IDENTITAS KOMISI PEMBIMBING DAN KOMISI PENGUJI

### JUDUL DISERTASI:

**Pemulihan Ekosistem Gambut  
Berdasarkan Modal Sosial Masyarakat**

Nama Lengkap Tanpa Gelar : Rina Muhayah Noor Pitri  
NIM : 2040511320008  
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Pertanian

### KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Prof. Dr. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, M.S  
Anggota 1 : Prof. Dr. Ir. Ahmad Kurnain, M.Sc  
Anggota 2 : Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P

### KOMISI PENGUJI:

Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si  
Penguji 2 : Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M  
Penguji 3 : Prof. Dr. Ahmad Yunani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian Disertasi : 26 Juni 2023  
SK Komisi Penguji : .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS PROPOSAL DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Proposal Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Proposal Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Proposal Disertasi ini dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 yang berbunyi : 'Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya'. Pasal 70 yang berbunyi : 'Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Banjarbaru, 26 Juni 2023

Mahasiswa,



Rina Muhayah Noor Pitri

NIM. 2040511320008

Disertasi ini dipersembahkan kepada  
Ayahanda dan Ibunda tercinta,  
Suami (Kissinger) dan anak (Anita zulfa) tersayang  
Seluruh keluarga dan semua pihak yang menjadi *support system* kami

## **RIWAYAT HIDUP**

Rina Muhayah Noor Pitri, Gambut, 06 Februari 1979 anak dari Ayah (alm) H.Mugeni Masda dan Ibu Hj. Taniah Anwar, SD sampai Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Banjar lulus Tahun 1994, Madrasah Aliyah di Banjarmasin tahun lulus 1997. Studi S1 Manajemen Hutan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dan lulus tahun 2002. Tahun 2009 studi S2 pada program studi Ilmu Pengelolaan Hutan di Institut Pertanian Bogor. Pengalaman kerja sebagai PNS staf pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dari tahun 2003 sampai sekarang.

Banjarbaru, 23 Juni 2023

Rina Muhayah Noor Pitri

## RINGKASAN

**Rina Muhayah Noor Pitri, NIM. 2040511320008. Pemulihan Ekosistem Gambut Berdasarkan Modal Sosial Masyarakat. Ketua Komisi Pembimbing: Gusti Muhammad Hatta, Anggota Komisi Pembimbing I: Ahmad Kurnain, Anggota Komisi Pembimbing 2: Hafizianor.**

Degradasi lahan gambut semakin tinggi yang berdampak terhadap berkurangnya luas dan fungsi lahan gambut di Indonesia. Upaya pemulihan ekosistem gambut dapat dilakukan dengan kegiatan restorasi, *rewetting* dan revitalisasi ekonomi. Upaya pemulihan ekosistem gambut di beberapa lokasi belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Masyarakat di sekitar lahan gambut merupakan subyek dalam kegiatan pemulihan ekosistem gambut. Masyarakat memiliki andil yang besar untuk keberhasilan suatu kegiatan. Pada kegiatan pemulihan ekosistem gambut, masyarakat (seringkali) hanya menjadi “penerima program” yang diberikan oleh Lembaga pembawa kegiatan. Masyarakat belum banyak dilibatkan dalam penentuan program, kelayakan insentif dan atau teknik kegiatan dalam upaya pemulihan ekosistem gambut. Kesiapan masyarakat sebagai pelaku kegiatan pemulihan ekosistem gambut penting untuk dipertimbangkan. Pemilihan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan kegiatan.

Aspek sosial masyarakat seringkali diabaikan dalam penyusunan strategi pemulihan ekosistem gambut. Masyarakat sebagai subyek kegiatan pemulihan ekosistem gambut memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan pemulihan ekosistem gambut. Umumnya strategi yang dibuat belum memasukkan pertimbangan aspek sosial seperti tingkat modal sosial masyarakat, nilai manfaat dan pengetahuan lokal dalam penyusunan strategi pemulihan ekosistem gambut.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis modal sosial masyarakat dalam upaya pemulihan ekosistem gambut; 2) Menganalisis peran modal sosial berdasarkan partisipasi kesediaan masyarakat dalam mengikuti kegiatan, nilai awal insentif kegiatan dan bentuk kerjasama dalam kegiatan pemulihan ekosistem gambut; 3) Menganalisis peran modal sosial berdasarkan perekatan sosial pada kegiatan revitalisasi ekonomi masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem gambut; 4) Menyusun strategi pemilihan jenis dan ukuran bibit berdasarkan pengetahuan masyarakat, pendapat para ahli dan data jenis tanaman di lokasi penelitian untuk kegiatan revegetasi lahan gambut; 5) Menyusun strategi berdasarkan pendekatan modal sosial dan menyusun prioritas strategi untuk pemulihan ekosistem gambut.

Penelitian di laksanakan di Desa Pulantani dan Tambak Sari Panji (TSP) Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Desa Pemandang berlokasi di Desa Pulau Damar dan Desa Pawalutan di Kecamatan Banjar Kabupaten Hulu Sungai Utara, Desa Pabaungan Hulu dan Desa Sungai Rutas Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Penelitian di laksanakan mulai bulan Oktober 2021 hingga April 2023.



Responden yang digunakan pada Desa Pulantani sebanyak 85 orang dan Desa TSP sebanyak 93 orang. Responden di desa pembandingan berjumlah 48 orang. Informan yang terlibat meliputi aparat Desa, tokoh masyarakat, akademisi, KLHK, BRGM dan DLH. Analisis data menggunakan analisis modal sosial, analisis kesediaan menerima insentif, analisis SWOT dan analisis AHP.

Modal sosial dalam penelitian ini ditopang oleh unsur karakteristik individu, kepercayaan, norma, jaringan sosial, tindakan proaktif, kepedulian, koordinasi, kerjasama, rasa simpati, tindakan timbal balik, arus informasi dan kelembagaan. Kesiapan masyarakat dilihat dari modal sosial masyarakat dan karakteristik individu di Desa Pulantani (tinggi) menggambarkan masyarakat siap mengikuti kegiatan pemulihan ekosistem gambut, sedangkan masyarakat Desa TSP (sedang) menggambarkan masyarakat “cukup siap” dalam mengikuti kegiatan pemulihan ekosistem gambut.

Partisipasi masyarakat Desa Pulantani sebesar 100% dan Desa TSP sebesar 79%. Bentuk kerjasama yang dipilih masyarakat Desa Pulantani adalah kemitraan dengan lembaga desa, sedangkan Desa TSP pengelolaan oleh individu atau kelompok kecil. Nilai awal insentif mengikuti kegiatan menunjukkan perbedaan, Desa Pulantani memberikan nilai lebih rendah (Rp.50.000,-) dibandingkan dengan Desa TSP (Rp.80.000,-). Perbedaan partisipasi masyarakat, bentuk kerjasama dan nilai awal insentif mengikuti kegiatan pemulihan ekosistem gambut mencerminkan peran modal sosial dalam masyarakat.

Peran modal sosial juga terlihat dari kemampuan kelompok dalam menghadapi kendala usaha dan terus berupaya mencapai tujuan bersama dengan melakukan aksi bersama. Peran modal sosial lainnya yaitu terbentuknya *bonding social capital*, *bridging social capital* dan *linking social capital* serta perekat antara kelompok masyarakat dengan tokoh kunci (*engaging social capital*).

Strategi pemilihan jenis dan ukuran bibit pada kegiatan revegetasi penting dilakukan dengan mengkombinasikan pengetahuan masyarakat, pengetahuan pakar lahan gambut dan jenis yang tumbuh di lahan gambut. Jenis bibit terpilih adalah Merapat (*Combretocarpus rotundatus*), Balangeran (*Shorea balangeran*), Pulantan (*Alstonia pneumatophora*), Masintan (*Melicope sp.*) dan Sapit Udang (*Pternandra azurea*). Ukuran bibit terpilih adalah  $\geq 80$  cm – 100 cm.

Strategi pemulihan ekosistem gambut berdasarkan modal sosial terdiri dari 6 strategi yang menitikberatkan pada diversifikasi usaha masyarakat berwawasan lingkungan, tindakan proaktif dalam menjaga lingkungan, pembentukan akses dan jaringan pemasaran, peningkatan kapasitas SDM untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk mendukung upaya pemulihan ekosistem gambut.

## SUMMARY

**Rina Muhayah Noor Pitri, NIM. 2040511320008. Restoration of Peat Ecosystem Based on Community Social Capital. Promoter: Gusti Muhammad Hatta, Co-Promoter 1: Ahmad Kurnain, Co-Promoter 2: Hafizianor.**

The degradation of peatland has been increasing, leading to a reduction in the extent and functionality of peatland in Indonesia. Efforts to restore peatland ecosystems can be carried out through restoration activities, rewetting, and economic revitalization. However, restoration efforts in some locations have not yielded satisfactory results

The local communities surrounding peatland areas are key actors in peatland ecosystem restoration activities. Their active involvement is crucial for the success of such initiatives. Currently, communities often only serve as "program recipients" provided by implementing agencies, with limited involvement in program design, feasibility assessment of incentives, and technical aspects of peatland restoration efforts. The readiness of communities as active participants in peatland ecosystem restoration activities is important to consider. The selection of appropriate activities, aligned with the social conditions of the communities, is expected to enhance the success of restoration efforts.

The social aspects of society are often overlooked in the development of strategies for peatland ecosystem restoration. The community, as the subject of peatland ecosystem restoration activities, has a significant influence on the success of the restoration efforts. Generally, the strategies that are formulated do not take into account social aspects such as the level of social capital within the community, the value of local benefits, and local knowledge in the development of peatland ecosystem restoration strategies

This research aims to: 1) Analyze the social capital of the community in peatland ecosystem restoration efforts; 2) Analyze the role of social capital based on the willingness of the community to participate in activities, initial incentive values for the activities, and forms of cooperation in peatland ecosystem restoration activities; 3) Analyze the role of social capital based on social cohesion in community economic revitalization activities; 4) Develop strategies for selecting the types and sizes of seedlings based on community knowledge, expert opinions, and data on plant species in the research location for peatland reforestation activities; 5) Develop strategies based on the social capital approach and prioritize strategies for peatland ecosy

The research was conducted in Pulantani Village and Tambak Sari Panji (TSP) Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency, South Kalimantan. The comparison villages are located in Pulau Damar Village and Pawalutan Village, Banjar District, Hulu Sungai Utara Regency, and Pabaungan Hulu Village and Sungai Rutas Village, Candi Laras Selatan District, Tapin Regency, South Kalimantan. The research was conducted from October 2021 to April 2023.

The research was conducted in Pulantani Village and Tambak Sari Panji (TSP) Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency, South Kalimantan. The comparison villages are located in Pulau Damar Village and Pawalutan Village, Banjar District, Hulu Sungai Utara Regency, and Pabaungan Hulu Village and Sungai Rutas Village, Candi Laras Selatan District, Tapin

Regency, South Kalimantan. The research was conducted from October 2021 to April 2023.

The respondents used in Pulantani Village were 85 people, while in TSP Village, there were 93 people. The number of respondents in the comparative village was 48 people. The informants involved included village officials, community leaders, academics, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the Geospatial Information Agency (BRGM), and the Department of Environment (DLH). Data analysis was conducted using social capital analysis, willingness to accept incentives analysis, SWOT analysis, and Analytic Hierarchy Process (AHP) analysis.

Social capital in this research is supported by individual characteristics, trust, norms, social networks, proactive actions, concern, coordination, cooperation, sympathy, reciprocity, information flow, and institutions. The readiness of the community, as seen from the social capital of the community and individual characteristics in Pulantani Village (high), indicates that the community is ready to participate in peat ecosystem restoration activities. On the other hand, the community in TSP Village (moderate) depicts a community that is "sufficiently prepared" to participate in peat ecosystem restoration activities.

The participation rate in Pulantani Village is 100%, while in TSP Village it is 79%. The chosen form of collaboration by the community in Pulantani Village is partnership with the village institution, whereas in TSP Village, the management is carried out by individuals or small groups. There is a difference in the initial incentive value for participating in the activities, with Pulantani Village offering a lower value (Rp.50,000,-) compared to TSP Village (Rp.80,000,-). The differences in community participation, forms of collaboration, and initial incentive values for participating in peat ecosystem restoration activities reflect the role of social capital in the community.

The role of social capital can be seen in the group's ability to address business challenges and strive to achieve common goals through collective action. The other roles of social capital include the formation of bonding social capital, bridging social capital, linking social capital, and engaging social capital.

The strategy for selecting the type and size of seedlings in revegetation activities is important and should be done by combining the knowledge of the community, experts in peatlands, and the types of plants that grow in peatlands. The selected seedling types include Merapat (*Combretocarpus rotundatus*), Balangeran (*Shorea balangeran*), Pulantan (*Alstonia pneumatophora*), Masintan (*Melicope sp.*) and Sapit Udang (*Pternandra azurea*). The selected seedling size is  $\geq 80$  cm – 100 cm.

The peat ecosystem restoration strategy based on social capital consists of six strategies that focus on diversifying environmentally conscious community enterprises, proactive environmental conservation actions, formation of marketing networks, and capacity building to establish collaborations with external parties to support peat ecosystem restoration efforts.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan atas segala Rahman dan Rahim-NYA sehingga rencana Disertasi dengan judul “**Pemulihan Ekosistem Gambut Berdasarkan Modal Sosial Masyarakat**” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam dicurahkan ke hadirat Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, M.S., selaku Promotor, Bapak Prof. Dr. Ir. Ahmad Kurnain, M.Sc selaku Co-Promotor 1 dan Bapak Dr. Hafizianor, S.Hut.,M.P selaku Co-Promotor 2. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada penguji Bapak Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si; Bapak Dr. Ir. Muhammad Helmi, M.M; Bapak Prof. Dr. Ahmad Yunani, S.E., M.Si. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ahmad R Saidy, SP., M.Ag. Sc. PhD selaku Koordinator Program Studi S3 dan seluruh pihak yang telah mendukung hingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Banjarbaru, 23 Juni 2023

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	viii
SUMMARY .....	x
PRAKATA .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Manfaat .....	5
1.5. Kebaruan/ <i>Novelty</i> .....	6
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Karakteristik Lahan Gambut .....	7
2.1.1. Jenis dan ukuran bibit di lahan gambut .....	8
2.1.2. Jenis tanaman dalam upaya pemulihan ekosistem gambut .....	8
2.1.3. Ukuran bibit dalam revegetasi di lahan gambut .....	10
2.2. Pemulihan Ekosistem Gambut .....	10
2.3. Modal Sosial .....	15
2.3.1. Pengertian modal sosial .....	15
2.3.2. Unsur-unsur pembentuk modal sosial .....	18
2.3.3. Kontinum Modal Sosial .....	23
2.3.4. Modal sosial dan pembangunan .....	24
2.4. Karakteristik Individu .....	28
2.5. Pengetahuan Masyarakat dalam Kearifan Lokal .....	29
3. METODE PENELITIAN .....	30
3.1. Kerangka Penelitian .....	30
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.3. Tahapan Penelitian .....	32
3.3.1. Penelitian 1 (karakteristik individu, modal sosial dan kesiapan masyarakat) .....	32
3.3.1.1. Obyek dan Alat Penelitian .....	34
3.3.1.2. Metode Pengumpulan Data .....	34
3.3.1.3. Analisis Data .....	35

3.3.2.	Penelitian 2 (Peran modal sosial berdasarkan partisipasi, bentuk kerjasama dan nilai awal insentif) .....	46
3.3.2.1.	Obyek dan Alat Penelitian .....	47
3.3.2.2.	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.3.2.3.	Analisis Data .....	48
3.3.3.	Penelitian 3 (peran modal sosial pada kegiatan revitalisasi ekonomi) .....	48
3.3.3.1.	Obyek dan Alat Penelitian .....	49
3.3.3.2.	Metode Pengumpulan Data .....	49
3.3.3.3.	Analisis Data .....	49
3.3.4.	Penelitian 4 (pemilihan jenis dan ukuran bibit berdasarkan pengetahuan masyarakat, para pakar dan jenis tanaman di lahan gambut) .....	50
3.3.4.1.	Obyek, Bahan dan Alat Penelitian .....	52
3.3.4.2.	Metode Pengumpulan Data .....	52
3.3.4.3.	Analisis Data .....	52
3.3.5.	Penelitian 5 (strategi pemulihan ekosistem gambut berdasarkan modal sosial) .....	53
3.3.5.1.	Obyek, bahan dan Alat Penelitian.....	55
3.3.5.2.	Metode Pengumpulan Data .....	55
3.3.5.3.	Analisis Data .....	55
3.4.	Definisi Operasional .....	58
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	61
4.1.	Hasil dan Pembahasan Penelitian 1 .....	61
4.1.1.	Karakteristik Individu dan Modal sosial .....	61
4.1.1.1.	Karakteristik individu .....	61
4.1.1.2.	Modal sosial .....	63
4.1.1.3.	Kombinasi karakteristik individu dan modal sosial .....	83
4.1.2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi modal sosial .....	86
4.2.	Hasil dan Pembahasan Penelitian 2 .....	88
4.2.1.	Partisipasi, bentuk Kerjasama dan nilai awal insentif .....	87
4.2.2.	Usaha masyarakat berbasis lahan gambut .....	90
4.3.	Hasil dan Pembahasan Penelitian 3 .....	91
4.3.1.	Peran modal sosial dalam kegiatan revitalisasi ekonomi....	93
4.3.2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi revitalisasi ekonomi ....	96
4.4.	Hasil dan Pembahasan Penelitian 4 .....	98
4.4.1.	Jenis vegetasi yang ditemukan dilahan gambut .....	98
4.4.2.	Jenis dan ukuran bibit berdasarkan pengetahuan masyarakat dan para pakar lahan gambut .....	98
4.4.3.	Rekomendasi jenis dan ukuran bibit .....	100
4.5.	Hasil dan Pembahasan Penelitian 5 .....	101
4.5.1.	Kekuatan dan kelemahan masyarakat Desa Pulantani .....	102
4.5.2.	Matrik IFE dan EFE Desa Pulantani .....	104
4.5.3.	Kekuatan dan kelemahan masyarakat Desa TSP .....	107
4.5.4.	Matrik IFE dan EFE Desa TSP.....	109
4.5.5.	Strategi dan prioritas strategi pemulihan eskosistem gambut .....	112
4.6.	Implikasi Hasil Penelitiian .....	119
4.6.1.	Implikasi Teoritis .....	119

4.6.2. Implikasi Kebijakan .....	122
4.6.3. Implikasi Aplikasi Teknis .....	123
5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	126
5.1. Kesimpulan .....	126
5.2. Saran .....	126
DAFTAR PUSTAKA .....	128
LAMPIRAN .....	140

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis-jenis tanaman berdasarkan lokasi .....	9
Tabel 2.2. Jenis-jenis potensial untuk kegiatan rehabilitasi lahan gambut .....	10
Tabel 2.3. Tipologi Modal Sosial .....	18
Tabel 2.4. Bentuk Modal Sosial .....	20
Tabel 2.5. Kontinum Modal Sosial .....	24
Tabel 3.1. Indikator dalam karakteristik individu .....	36
Tabel 3.2. Selang nilai karakteristik individu .....	36
Tabel 3.3. Indikator unsur kepercayaan dalam modal sosial .....	37
Tabel 3.4. Selang nilai unsur kepercayaan dalam modal sosial .....	38
Tabel 3.5. Indikator unsur jaringan sosial dalam modal sosial .....	38
Tabel 3.6. Selang nilai unsur jaringan sosial dalam modal sosial .....	38
Tabel 3.7. Indikator unsur norma sosial dalam modal sosial .....	39
Tabel 3.8. Selang nilai unsur norma sosial dalam modal sosial .....	39
Tabel 3.9. Indikator unsur tindakan proaktif dalam modal sosial .....	40
Tabel 3.10. Selang nilai unsur tindakan proaktif dalam modal sosial .....	40
Tabel 3.11. Indikator unsur kepedulian dalam modal sosial .....	40
Tabel 3.12. Selang nilai unsur kepedulian dalam modal sosial .....	41
Tabel 3.13. Indikator unsur koordinasi dalam modal sosial .....	41
Tabel 3.14. Selang nilai unsur koordinasi dalam modal sosial .....	41
Tabel 3.15. Indikator unsur kerjasama dalam modal sosial .....	42
Tabel 3.16. Selang nilai unsur kerjasama dalam modal sosial .....	42
Tabel 3.17. Indikator unsur rasa simpati dalam modal sosial .....	43
Tabel 3.18. Selang nilai unsur rasa simpati dalam modal sosial .....	43



Tabel 3.19. Indikator unsur hubungan timbal balik dalam modal sosial ...	43
Tabel 3.20. Selang nilai unsur hubungan timbal balik dalam modal sosial...	44
Tabel 3.21. Indikator unsur arus informasi dalam modal sosial .....	44
Tabel 3.22. Selang nilai unsur arus informasi dalam modal sosial .....	45
Tabel 3.23. Indikator unsur kelembagaan dalam modal sosial .....	45
Tabel 3.24. Selang nilai unsur kelembagaan dalam modal sosial .....	45
Tabel 3.25. Selang nilai kombinasi karakteristik individu dan modal sosial ..	47
Tabel 3.26. Skor modal sosial Desa Pembanding .....	49
Tabel 3.27. Kriteria yang digunakan dalam AHP .....	57
Tabel 3.28. Skala preferensi dalam AHP yang digunakan dalam penelitian	58
Tabel 4.1. Karakteristik individu Desa Pulantani dan Desa TSP .....	61
Tabel 4.2. Unsur dan indikator modal sosial .....	63
Tabel 4.3. Nilai unsur kepercayaan di Desa Pulantani dan TSP.....	64
Tabel 4.4. Nilai unsur jaringan sosial di Desa Pulantani dan TSP.....	66
Tabel 4.5. Nilai unsur norma sosial di Desa Pulantani dan Desa TSP.....	68
Tabel 4.6. Nilai unsur tindakan proaktif di Desa Pulantani dan Desa TSP...	70
Tabel 4.7. Nilai unsur kepedulian di Desa Pulantani dan Desa TSP .....	71
Tabel 4.8. Nilai unsur koordinasi di Desa Pulantani dan Desa TSP .....	72
Tabel 4.9. Nilai unsur kerjasama di Desa Pulantani dan Desa TSP .....	74
Tabel 4.10. Nilai unsur simpati di Desa Pulantani dan Desa TSP .....	76
Tabel 4.11. Nilai unsur Timbal Balik di Desa Pulantani dan Desa TSP ....	77
Tabel 4.12. Nilai unsur Arus Informasi di Desa Pulantani dan Desa TSP ..	78
Tabel 4.13. Nilai unsur “Kelembagaan” di Desa Pulantani dan Desa TSP....	80
Tabel 4.14. Rekapitulasi nilai unsur modal sosial .....	81

Tabel 4.15. Syarat keharusan dan syarat kecukupan dalam modal sosial .....	82
Tabel 4.16. Kombinasi karakteristik individu dan modal sosial masyarakat	83
Tabel 4.17. Perekat sosial sebagai bentuk peran modal sosial .....	84
Tabel 4.18. Nilai kesediaan, bentuk kerjasama, nilai awal insentif dan sistem pengerjaan dalam pemulihan ekosistem gambut .....	87
Tabel 4.19. Nilai Unsur modal sosial yang mempengaruhi partisipasi, bentuk kerjasama, nilai awal insentif dan sistem pengerjaan .....	90
Tabel 4.20. Modal sosial kelompok pada program DMPG .....	91
Tabel 4.21. Peran modal sosial dalam program DMPG .....	93
Tabel 4.22. Wujud Modal Sosial pada desa DMPG .....	95
Tabel 4.23. Evaluasi kegiatan usaha Program DMPG Tahun 2021 .....	96
Tabel 4.24. Kondisi usaha dalam program DMPG Tahun 2022 .....	97
Tabel 4.25. Jenis pohon dan tingkat permudaan di lokasi penelitian .....	98
Tabel 4.26. Jenis dan Ukuran Bibit .....	99
Tabel 4.27. Rekomendasi jenis dan ukuran bibit dari tiga sumber data .....	100
Tabel 4.28. Kekuatan masyarakat Desa Pulantani berdasarkan modal sosial	102
Tabel 4.29. Kelemahan masyarakat Desa Pulantani berdasarkan modal sosial	104
Tabel 4.30. Matrik IFE Desa Pulantani .....	105
Tabel 4.31. Matrik EFE Desa Pulantani .....	106
Tabel 4.32. Kekuatan masyarakat Desa TSP berdasarkan modal sosial.....	108
Tabel 4.33. Kelemahan masyarakat Desa TSP berdasarkan modal sosial....	109
Tabel 4.34. Matrik IFE Desa TSP .....	110
Tabel 4.35. Matrik EFE Desa TSP .....	111
Tabel 4.36. Strategi pemulihan ekosistem gambut .....	113

Tabel 4.37. Kriteria dan nilai skor .....	114
Tabel 4.38. Prioritas strategi pemulihan ekosistem gambut .....	115
Tabel 4.39. Strategi S – O, S – T, W – O dan W - T .....	116
Tabel 4.40. Jangka waktu strategi dan dampaknya terhadap modal sosial...	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Unsur-unsur pembentuk modal sosial .....	19
Gambar 3.1. Diagram alir penelitian .....	31
Gambar 3.2. Diagram alir penelitian 1 .....	33
Gambar 3.3. Diagram alir penelitian 2 .....	47
Gambar 3.4. Diagram alir penelitian 4 .....	51
Gambar 3.5. Diagram alir penelitian 5 .....	54
Gambar 3.6. Kuadran dalam SWOT .....	56
Gambar 3.7. Struktur dekomposisi dalam AHP .....	57
Gambar 4.1. Perbandingan nilai karakteristik Individu .....	62
Gambar 4.2. Nilai unsur jaringan sosial .....	67
Gambar 4.3. Grafik SWOT Desa Pulantani .....	107
Gambar 4.4. Grafik SWOT Desa TSP.....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Prioritas strategi S- O berdasarkan AHP .....	141
Lampiran 2. Prioritas strategi W- O berdasarkan AHP .....	142
Lampiran 3. Prioritas strategi S- T berdasarkan AHP .....	143
Lampiran 4. Prioritas strategi W- T berdasarkan AHP .....	144
Lampiran 5. Lokasi Penelitian Desa Pulantani dan Desa TSP .....	145